BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Barito Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan ibu kota Muara Teweh. Kabupaten ini berdiri pada 29 Juni 1950. Kabupaten ini dipimpin oleh H. Nadalsyah selaku Bupati dan Sugianto Panala Putra, S.H selaku Wakil Bupati.Semboyan Kabupaten ini yaitu “Iya Mulik Bengkang Turan” yang memiliki arti Pantang Mundur Sebelum Berhasil.

Seiring perkembangan zaman, Kabupaten Barito Utara terus melakukan pembangunan dan penataan kota seperti melakukan pembangun jembatan, pembangunan pasar tradisional, pembaharuan stadion, taman kota dan sebagainya. Bupati Barito Utara seringkali secara langsung ikut turun kelapangan untuk mengetahui situasi dilapangan, seperti kondisi di pasar-pasar tradisional, pembangunan jembatan dan lain sebagainya. Selain itu pemerintah Kabupaten Barito Utara juga memberikan kenyamanan fasilitas, kepuasan dan opini publik melalui bagian *Public Relations* atau biasa disebut Humas (HubunganMasyarakat).

Humas merupakan fungsi kepemimpinan manajemen yang membantu untuk mencapai sebuah tujuan organisasi, serta memfasilitasi perubahan organisasi dan berkomunikasi langsung dengan seluruh masyarakat internal dan eksternal yang relevan untuk meningkatkan hubungan yang positif.[1] Humas Pemerintah mempunyai tugas yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian tugas humas pemerintah antara lain memberikan penyampaian dan penjelasan kepada masyarakat wacana kebijakan, langkah-langkah, tindakan-tindakan pemerintah, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai informasi secara terbuka dan tranparan. Selain itu humas pemerintah juga mengawasi pendapat umum tentang kebijakan pemerintah. Dari beberapa tugas humas pemerintah, humas juga perlu untuk membangun/menciptakan sebuah citra yang baik.

Seperti halnya humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara yang dituntut agar memiliki pengetahuan yang luas tentang Kabupaten Barito Utara. Karena masyarakat sangat membutuhkan informasi-informasi yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Terlebih lagi instansi pemerintah adalah untuk melayani masyarakat. Berdasarkan definisi tersebut, bahwa dengan adanya humas di Pemerintah Kabupaten Barito

[1] Dan Lattimore, Otis Baskin, Suzette T. Heiman dan Elizabeth L. Toth, *Public Relations Profesi dan Praktik*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 4.

Utara bisa lebih terkontrol dan memang merupakan tugasnya untuk membangun hubungan internal dan eksternal.

Untuk membangun citra dalam suatu instansi maka diperlukan *Skill.* Salah satu hal yang diperlukan dalam *Skill* tersebut adalah strategi komunikasi. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan (Effendy, 2003:301). Strategi komunikasi yang dibangun oleh *public relations* atau humas dapat menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat untuk memperoleh citra positif. Tidak hanya itu saja tetapi citra positif yang sudah ditanamkan perlu dipertahankan dan ditingkatkan, karena sangat berpengaruh dengan reputasi pemerintahan. Apabila kepercayaan publik luntur akibat reputasi negatif maka akan sulit bagi pemerintahan untuk mengembalikan kepercayaan tersebut.

Melihat berbagai macam fenomena yang ada di masyarakat secara umum ada beberapa permasalahan-permasalahan yang terjadi di kabupaten Barito Utara, diantaranya yaitu yang tinggal di pinggiran kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, seperti halnya di Kecamatan Teweh Timur yang mengeluhkan kondisi jalan yang rusak. Kondisi jalan yang berlubang dan pada saat setelah hujan jalan yang

menjadi akses jalan utama masyarakat disana menuju kota juga becek dan berlumpur, sehingga bisa membahayakan keselamatan warga. Hal ini kiranya bisa dipercepat penanganannya, namun sampai saat ini perbaikan jalan pun masih belum merata dan masih belum optimal.

Selain itu Kabupaten Barito Utara juga memiliki segudang prestasi yang mana hal ini sangat perpengaruh terdapat citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara, salah satunya yaitu Penghargaan Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Barito Utara atas keberhasilan menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2018 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) a.n. Pemerintah Republik Indonesia, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Untuk mempertahakan bahkan meningkatkan agar Citra positif yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Barito Utara tetap baik, maka perlu adanya strategi yang harus dilakukan. Pemerintah Kabupaten Barito Utara mempunyai struktur kerja yang sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Sehinggga sampai saat ini pemerintah Kabupaten Barito Utara bisa konsisten dalam menjaga citra yang baik di mata masyarakat. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi komunikasi apa yang digunakan humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara untuk menjaga

dan meningkatkan citra yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Barito Utara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana strategi komunikasi humas di Kabupaten Barito Utara dengan mengusung judul **"Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagimana strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara dalam menerapkan Strategi Komunikasinya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi humas dalam meningkatan citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara dalam menerapkan Strategi Komunikasinya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana untuk penelitian yang akan datang dan dapat menjadi tambahan pengetahuan wawasan bagi pembangunan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi serta *Public Relatios* atau Humas.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga, instansi, khususnya instansi pemerintahan dalam meningkatkann citra pemerintahan suatu daerah.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini dibuat untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam instrument

pengumpulan data. Oleh karena itu berikut ini peneliti menjelaskan beberapa pengertian maupun istilah yang ada pada judul proposal "Strategi Humas dalam Meningkatakan Citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara" sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi adalah langkah penting untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi yang dimaksud adalah paduan perencanaan komunikasi *(communication planning)* dengan manajemen komunikasi *(communication management)* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukan operasionalnya secara praktis harus dilakukan dalam arti pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu sesuai situasi dan kondisi.

2. Humas

Humas adalah hubungan yang terbuka dengan masyarakat. Humas memasyarakatkan kebijaksanaan untuk mempengaruhi pendapat masyarakat, atau suatu penyebaran pengaruh secara sadar dan terencana. Jadi yang dimaksud peneliti humas dalam penelitian ini yaitu humas atau orang yang bekerja di pemerintahan kabupaten Barito Utara Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kabupaten Barito Utara yang terdiri dari 3 Sub Bagian diantaranya, Bagian Protokol, Bagian Dokumentasi Pimpinan dan Komunikasi Pimpinan. Adapun yang akan

menjadi informan untuk diwawancarai yaitu Bapak Wahyu Eko Prastiyo, SSTP., MPA Kasubag Protokol dan Bapak Wahyu Agustinus, S.AP Kasubag Dokumentasi Pimpinan.

3. Citra Pemerintah

Dari Elvinaro Ardianto, "Citra adalah perasaan, gambar diri publik terhadap perusahaan, organisasi atau lembaga: kesan yang diciptakan oleh suatu objek, orang atau organisasi.

Pemerintah merupakan organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat, menghasilkan dan menerapkan hukum serta undang-undang di sebuah daerah tertentu.[2]

Adapun yang dimaksud peneliti dalam pembahasan ini adalah bagaimana sebuah Citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara di mata Masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan kemudian selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya dan di samping itu kajian terdahulu membantu

[2] Aris Kurniawan, *11 Pengertian Pemerintah Menurut Para Ahli*, tersedia di https://www.gurupendidikan.co.id/11-pengertian-pemerintah-menurut-para-ahli/. Diakses tanggal 25 April 2020

penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah terpublikasikan. Dengan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini diantaranya:

1. Penelitian oleh Wartini dengan judul "*Strategi Humas Pemkab Boyolali dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Boyolali"* Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa humas Pemerintah Kabupaten Boyolali telah menjalankan strategi humas yaitu mengelola relasi, mengembangkan strategi dan mengembangkan jaringan. Adapun dalam Penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra pemerintah. Dan penelitian ini juga mempunyai perbedaan, jika penelitian Wartini dilakukan di Pemerintah Kabupaten Boyolali. Penelitian sekarang dilakukan di wilayah Pemerintah Kabupaten Barito Utara.
2. Penelitian oleh Reza Antoni dengan judul *"Strategi Komunikasi Humas Kota Bandung Melalui Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan*

Citra Pemerintah Kota Bandung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan pesan yang disampaikan oleh Humas Kota Bandung merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk gambar dan kata-kata melalui media sosial instagram yang informatif dan persuatif dalam meningkatkan citra pemerintah Kota Bandung.

3. Penelitian oleh Anita Indah V dengan judul *"Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan Kota Salatiga"* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan strategi komunikasi yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Salatiga menekankan pada masyarakat eksternal. Aktivitas yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Salatiga adalah Press Release, wawar keliling, konferensi pers, dan pembuatan website. Disamping itu mereka juga melakukan pendektaan persuasif dan edukatif untuk mendukung strategi dalam memberikan informasi pada masyarakat dan meningkatkan citra Pemerintah Kota Salatiga di masyarakat.

   Adapun yang membedakan Penenelitian terdahulu dan Penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana strategi komunikasi membentuk citra sedangkan peneliti ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra pemerintah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

- BAB I, Pendahulun yaitu memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- BAB II, Kajian teori yakni memuat, Urgensi Strategi dalam komunikasi, Humas dan Pencitraan.
- BAB III, Metodelogi Penelitian yakni memuat, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan yakni memuat tentang penguraian secara umum dan mendalam, yaitu berisi Konsidi Geografis Kabupaten Barito Utara, Profil Barito Utara, Strategi Komunikasi humas dalam meningkatkan citra pemerintah Barito Utara, faktor pendukung dan penghambat humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara dalam menerapkan Strategi Komunikasinya.
- BAB V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.